

DAFTAR PUSTAKA

- Angelia, L. M. (2014) Hubungan Gizi dan Penyakit. Fakultas Kesehatan Masyarakat: Universitas Sriwijaya.
- Anggraeni, D. E., & Rahayu, S. R. (2018). Gejala Klinis Tuberkulosis Pada Keluarga Penderita Tuberkulosis BTA Positif. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(1), 91-101.
- Arifah, M. R., Darmono, D., & Sofro, M. A. U. (2016). Pemberian kombinasi probiotik dan zinc terhadap perubahan kadar hemoglobin, albumin, dan indeks massa tubuh pada pasien tuberkulosis paru. *J Gizi Klin Indones [Internet]*, 13(1), 7.
- AsDi, IDAI, dan Persagi. (2016). *Penuntun Diet Anak*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Bachtiar, R. R., & Madjid, B. (2015). *Buku Panduan Pendidikan Keterampilan Klinik 1*. In Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
- Centers for Disease Control and Prevention (2019) *Self-Study Modules On Tuberculosis Transmission and Pathogenesis of Tuberculosis*.
- Chinchkar, N., Talwar, D., & Jain, S. (2015). A Stepwise Approach to the Etiologic Diagnosis of Pleural Effusion in Respiratory Intensive Care Unit and Short-Term Evaluation of Treatment. *Lung India : Official Organ of Indian Chest Society*, 32(2), 107–115. <https://doi.org/10.4103/0970-2113.152615>
- D'Agostino, H., & Edens, M. (2020). *Physiology, Pleural Fluid*. Finlandia: StatPearls Publishing
- Femyliati, R., & Kurniasari, R. (2022). Pemanfaatan Media Kreatif Untuk Edukasi Gizi Pada Remaja (Literature Review). *HEARTY*, 10(1), 16-22.
- Fitriana, A. and Werdiharini, A.E. (2022) 'Hubungan Tingkat Konsumsi Protein dan Vitamin A Terhadap Perubahan BTA TB Paru Setelah Pengobatan Fase Intensif di RS Paru Jember', *Jurnal Kesehatan*, 10(3), pp. 168–174.
- Gandy, JW., Madden, A., Holdsworth, M. (2014). *Gizi dan dietetika*. Ed 2. Jakarta: Buku Kedokteran EGC

- Hatta, H. dkk. (2023). *Dasar-Dasar Ilmu Gizi*. Bandung: Widina Media Utama.
- James WD, Berger TG, Elston DM, et al. 2016. Bacterial Infections, In: *Andrews Diseases of the Skin. Clinical dermatology*. 12th Ed. Philadelphia: Elsevier.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI)., 2016. Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 67 Tahun 2016 tentang penanggulangan Tuberkulosis. Jakarta: Menkes RI
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI)., 2020. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis. Jakarta: Menkes RI
- Krishna, R., & Rudrappa, M. (2020). *Pleural Effusion*. Finlandia: StatPearls Publishing.
- Maulina, M. (2015). Gambaran Karakteristik Dan Status Gizi Berdasarkan Lingkar Lengan Atas (Lila) Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner (Pjk) Di Rumah Sakit Umum Cut Meutia. *Lentera*, 15(13), 29–36.
- Muchtadi, D. (2014). *Pengantar ilmu gizi*. Bandung: ALFABETA
- Paramita, P., & Louisa, M. (2017). Berbagai manfaat vitamin D. *Cermin Dunia Kedokteran*, 44(10), 399703.
- Parida, R. I. (2022). *Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Oksigenasi pada Pasien Tuberkulosis di Ruang Paru RSUD. A. DADI. Tjokrodipo Kota Bandar Lampung tahun 2022 (Doctoral dissertation, Poltekkes Tanjungkarang)*.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, (2021). *Tuberkulosis Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia*. Jakarta: Indah Offset Citra Grafika, 1-81.
- Puspita, E., Christianto, E., & Yovi, I. (2016). Gambaran status gizi pada pasien tuberkulosis paru (TB paru) yang menjalani rawat jalan di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru (Doctoral dissertation, Riau University).
- Rachmawati, S. N., & Haristiani, R. (2021). Kebutuhan Vitamin pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19: Vitamin Necessity of Pregnant Women During The Pandemic Covid-19. *Jurnal Interprofesi Kesehatan Indonesia*, 1(01), 9-22.

- Rahardja, F. M. 2015. Nutrisi pada tuberkulosis paru dengan malnutrisi. *Damianus Journal of Medicine*. 14 (1): 80-88.
- Rahmisari, Y. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi, Asupan Energi, Protein, Vitamin A dan Vitamin C dengan Status Gizi Pasien TB Paru di Klinik Paru dan TB RSUD Dr M Ashari Pemalang (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Ramatillah, M., & Laila, A. D. (2022). Buku Ajar Interaksi Obat.
- Santika, I. G. P. N. A. (2016). Pengukuran Tingkat Kadar Lemak Tubuh Melalui Jogging Selama 30 Menit Mahasiswa Putra Semester IV FPOK IKIP PGRI Bali Tahun 2016. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 2(1), 89-98.
- Santoso, R., Susilawati, E., & Susanti, E. (2021). Analisa pola penggunaan dan kepatuhan obat tuberkulosis di salah satu rumah sakit swasta di kota bandung. *IKRA-ITH Teknologi Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(2), 58-71.
- Sigalingging, I. N., Hidayat, W., & Tarigan, F. L. (2019). Pengaruh pengetahuan, sikap, riwayat kontak dan kondisi rumah terhadap kejadian TB Paru di wilayah kerja UPTD Puskesmas Hutarakyat Kabupaten Dairi Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 3(3).
- Sulaiman, W. Top 7 Interaksi Obat dan Makanan yang Berbahaya, Jangan Dikonsumsi Bersamaan, 2014
- Supriyadi, E., Nur Hidayati, R., & Wicaksono, A. (2023). Hubungan Peran Pengawas Minum Obat (PMO) dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Sumberpitu Kabupaten Pasuruan (Doctoral dissertation, Perpustakaan Universitas Bina Sehat).
- Widardo, Wiboworin, B., Wiyono, N., & Dkk. (2018). Buku Manual Keterampilan Klinik Topik Antropometri. Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Universitas Sebelas Maret Fakultas Kedokteran, 36, 15–16.
- Winarsih. 2018. Pengantar Ilmu Gizi dalam Kebidanan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press